

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut H Zuchri Abdussamad (2021:81) Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dimana penelitalah selaku instrumen kuncinya yang digunakan untuk mempelajari suatu situasi obyek yang bersifat alamiah, dan teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.

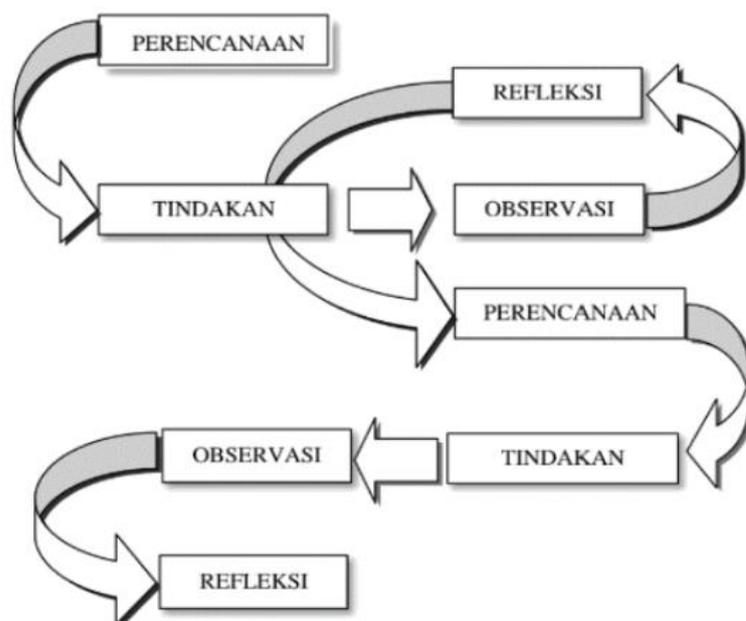
Dalam penelitian kualitatif, fakta yang ditemukan selama penelitian berfungsi sebagai dasar pengumpulan data daripada teori. Akibatnya, analisis data dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat digunakan sebagai teori atau hipotesis. Menganalisis data dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan hipotesis.

##### **2. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang umum disingkat dengan PTK, dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* disingkat *CAR*. Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2021:4) penelitian

tindakan kelas adalah penelitian yang menceritakan apa saja yang terjadi ketika tindakan dilakukan, menceritakan seluruh proses dari awal pemberian tindakan sampai dengan dampak dari tindakan yang diberikan kepada subjek penelitian.

Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart. Dalam buku *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* yang ditulis oleh Parnawi (2020:12), model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan McTaggart pada setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Banyaknya siklus spiral dalam penelitian tindakan kelas ini bersifat reflektif tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan. Siklus spiral seperti ini dapat memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Bentuk model dari Kemmis dan Mc Taggart dapat divisualisasikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart dalam Parnawi (2020:12),

Dalam model siklus diatas digambarkan bahwa penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus yang dalam setiap siklusnya terdiri dari empat komponen yaitu :

- a. Perencanaan, pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan tentang permasalahan yang perlu ditindak, apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- b. Tindakan, pada tahap ini adalah penerapan rancangan tindakan yang telah ditentukan, dengan upaya untuk memperbaiki permasalahan pada praktik-praktik pembelajaran.
- c. Pengamatan/observasi, pada tahap pengamatan ini, peneliti mengamati dampak apa yang terjadi ketika tindakan dilakukan kepada siswa.

Refleksi, pada tahap ini peneliti mengkaji, dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang telah dilakukan.

## **B. Prosedur Penelitian**

Pada tahap ini terdapat beberapa tahapan terencana, yaitu sebagai berikut:

### 1. Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan izin terlebih dahulu. Kewenangan ini sebagai dokumentasi bahwa sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

### 2. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sebenarnya didalam kelas V SDN Bojong Menteng. Adapun pra siklus yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Observasi

Observasi pada tahap pra siklus ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Bojong Menteng yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Observasi disini dilakukan

dengan cara mengamati setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga mengamati cara mengajar yang dilakukan oleh guru.

b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi atas hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siswa dan guru kelas atau melakukan diskusi untuk mendapatkan solusi mengenai bagaimana cara guru tersebut melakukan proses belajar mengajar didalam kelas sebagai bahan evaluasi pada tahap selanjutnya.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan sebagai hasil observasi awal yang mengarah pada perencanaan tindakan melalui identifikasi permasalahan yang ada. Dari permasalahan tersebut diambil langkah-langkah pemecahan masalah yang relevan untuk diterapkan dalam penelitian ini. Adapun Model PTK dari Kemmis dan McTaggart 1998 (dalam Parnawi 2020:12) yang terdiri dari 4 langkah yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan dari siklus per siklus. Setiap siklus direncanakan secara matang. Hal-hal yang direncanakan diantaranya membuat RPP dengan model *cooperative learning tipe make a match*, menyusun bahan ajar, menyiapkan media atau alat peraga yang menunjang proses pembelajaran, dan menyusun instrumen tes yang meliputi lembar kerja siswa dan lembar observasi aktivitas guru untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2) Tindakan

Pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran IPS dengan pokok bahasan jenis-jenis usaha yang sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan pada proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- b) Pada akhir pembelajaran diajukan pertanyaan lisan kepada siswa terkait materi
- c) Melakukan analisis data

### 3) Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, yang diamati adalah perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hal-hal dan peristiwa yang terjadi selama di dalam kelas.

### 4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengemukakan kembali mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hambatan yang terjadi selama pelaksanaan siklus I dan menjadi masukan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

## b. Siklus II

### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini disusun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I, yang dimana perencanaan ini dipusatkan kepada sesuatu yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I.

### 2) Tindakan

Pada tahapan ini merupakan pelaksanaan yang telah disusun pada siklus I dijadikan pedoman agar lebih baik lagi di siklus II.

### 3) Pengamatan

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran pelaksanaan tindakan siklus II, sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

#### 4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II, kemudian data-data yang sudah terkumpul itu dianalisis untuk dapat membuat laporan.

#### 4. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini semua kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, akan disusun dan dijelaskan secara detail dan sistematis, lalu disusun kembali kedalam bentuk laporan penelitian yang didalamnya terdiri dari hasil temuan, pembahasan dan jawaban dari hipotesis.

### C. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Dalam penelitian tindak kelas, observasi dapat dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa. Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan peneliti. Sudaryono (dalam Nizamuddin, et al., 2021:179) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

##### b. Tes

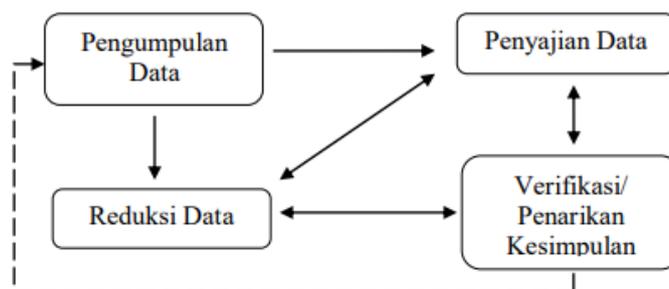
Pelaksanaan tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan dengan jumlah pertanyaan sesuai dengan indikator pada materi yang sudah diberikan, hal ini bertujuan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu tau kelompok (Nizamuddin, et al., 2021:155). Dengan demikian, melalui tes dapat terbukti apakah program yang dilaksanakan telah tercapai atau belum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (dalam Nizamuddin, et al., 2021:185) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang telah tersedia dalam bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya aktivitas yang dilakukan dalam penerapan model *cooperative learning tipe make a match*.

## 2. Teknik analisis data

Data pada penelitian ini terdapat data kualitatif dan data kuantitatif, maka untuk menganalisis data kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Varinda (2021:40) yang dimana terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.2. Model Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Varinda (2021:42)

a. Reduksi Data

Pada tahap awal ini yaitu mereduksi data, mereduksi data berartikan meringkas data dan memilih data yang penting sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dalam penelitian ini reduksi data yang

dilakukan yaitu pada saat peneliti mendapatkan data dari SDN Bojong Menteng yang kemudian memilih data-data yang mendukung sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga data-data tersebut mengarah kepada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data. Pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan informasi yang telah tersusun dan dituangkan dalam bentuk teks naratif, yaitu berupa catatan-catatan lapangan yang terkumpul dan kemudian penulis sederhanakan sesuai dengan sub fokus pembahasan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan suatu kesimpulan dan verifikasi yang tersusun dalam satu kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, karena bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bilamana kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel artinya terpercaya serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan atau disebut juga dengan kegiatan verifikasi. Demikian kesimpulan ini dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### 3. Validasi Data

Peneliti melakukan beberapa kriteria yang digunakan dalam menguji suatu keabsahan data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Triangulasi Teknik, merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data, dengan tujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam sebuah analisis data. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu pedoman observasi dan catatan lapangan.
- b. *Member Check*, merupakan suatu proses pemeriksaan data yang didapatkan oleh peneliti kepada narasumber. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang diberikan narasumber, maka data tersebut dikatakan valid sehingga semakin dipercaya.
- c. *Expert Opinion*, merupakan sebuah masukan dari berbagai pihak yang bertujuan untuk memeriksa tahapan-tahapan yang ada dalam melakukan penelitian, serta untuk mengatasi permasalahan yang timbul disaat proses pelaksanaan penelitian.
- d. *Audit Trail*, dapat dilakukan dengan cara memeriksa suatu kebenaran data atas hasil yang sudah didapat dengan sebuah catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

#### D. Setting Penelitian

##### 1. Tempat pelaksanaan

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian, tempat yang peneliti pilih yakni dikelas V SDN Bojong Menteng yang beralamatkan di Jalan Kibuyut, Kampung Perumasan, RT.02/RW.06 yang berada di Desa Pancaregang. Tempat tersebut peneliti pilih untuk melaksanakan penelitian ini sebab di SDN Bojong Menteng terdapat permasalahan terhadap hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS dan penggunaan model *cooperative*

*learning tipe make a match* belum pernah diterapkan disekolah tersebut terutama dikelas lima.

## 2. Waktu pelaksanaan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada semester ganjil, karena subtema yang diambil oleh peneliti ada pada semester ganjil.

## E. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu siswa kelas V SDN Bojong Menteng tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 22 orang siswa, siswa laki-laki berjumlah 7 dan siswa perempuan berjumlah 15. Peneliti memilih siswa dikelas tersebut sebagai subjek penelitian ini berdasarkan berbagai pertimbangan, yakni berdasarkan atas pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dikelas lima yang ditemukannya suatu permasalahan-permasalahan seperti dilihat dari hasil belajar siswa yang terlihat bahwa pemahaman siswa dalam materi IPS dapat dikatakan rendah dan seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang. Maka perlu diberikan suatu tindakan berupa penerapan suatu model pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono (2018:223) menyatakan instrumen penelitian kualitatif sebagai berikut.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan

yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satusatunya yang dapat mencapainya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Peneliti hanya memberi tanda yang telah diterapkan dalam pedoman observasi, lembar observasi ini diberikan kepada guru untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada saat dikelas.

**Tabel. 3.1 Pedoman Observasi Aktivitas KBM Guru**

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI	
		YA	TIDAK
1.	<b>Kegiatan Pembuka</b>		
	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.		
	b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran serta memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan juga tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		
	c. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa.		
	d. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.		
	e. Guru memberikan gambaran tentang manfaat		

	mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan.		
	b. Guru menjelaskan materi pelajaran dan meminta siswa untuk menandai informasi-informasi penting dalam teks bacaan.		
	c. Guru dan siswa melakukan tanya jawab		
	d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		
	e. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok pertama dan kartu jawaban kepada kelompok kedua serta mengatur posisi kelompok-kelompok tersebut berbentuk huruf U.		
	f. Guru menyampaikan intruksi kegiatan bermain kartu mencari pasangan.		
	g. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi		
	h. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok		
	i. Guru membimbing siswa dalam permainan mencari pasangan kartu.		
	j. Guru mengarahkan kelompok yang sudah berpasangan untuk menyampaikan hasil mencocokkannya dan meminta kelompok penilai memberikan tanggapannya.		
	k. Guru membantu kelompok penilai		

	memberikan konfirmasi tentang kebenaran pertanyaan dan jawaban siswa		
	l. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		
	m. Guru memberikan penghargaan kepada siswa		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>		
.	a. Guru memberikan penguatan dan membimbing kepada siswa dalam membuat kesimpulan		
	b. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari		
	c. Guru melakukan kegiatan evaluasi atau penilaian hasil belajar		
	d. Guru membahas rencana yang akan datang dan memberikan penugasan dirumah		
	e. Guru bersama siswa menyanyikan lagu wajib nasional		
	f. Guru menggunakan waktu secara efisien selama pembelajaran		
	g. Guru menutup pembelajaran		

**Keterangan:**

90% - 100%	= Sangat Baik	60% - 69%	= Cukup
70% - 89%	= Baik	<60%	= Kurang

$$\text{Persentase Ya Aktivitas Guru} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Tidak Aktivitas Guru} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel. 3.2 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Jenis-jenis Usaha**

ASPEK YANG DIAMATI	SKOR		
	3	2	1
<b>Kesiapan</b>			
A. Siswa tertib saat guru akan memulai pembelajaran			
B. Siswa merespon saat guru melakukan kegiatan apersepsi			
C. Siswa memperhatikan tujuan dan metode pembelajaran yang disampaikan guru			
<b>Pra-penerapan</b>			
D. Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran			
E. Siswa menyimak penjelasan materi dan arahan yang disampaikan guru			
F. Siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>			
<b>Penerapan</b>			
G. Siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok			
H. Siswa aktif dalam kegiatan bermain mencari pasangan kartu			
I. Siswa berani menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok yang lainnya.			

<b>Pemahaman</b>			
J. Siswa berani menyampaikan kesulitan yang dialami			
K. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
L. Siswa fokus dalam mengerjakan soal tes evaluasi			

**Keterangan:**

90% - 100%	= Sangat Baik	60% - 69%	= Cukup
70% - 89%	= Baik	<60%	= Kurang

$$P = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang diamati}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

## b. Tes

Soal tes yang diberikan ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*. Tes yang digunakan dalam penelitian berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal, adapun kisi-kisi soal tes-nya sebagai berikut :

**Tabel. 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Pembelajaran IPS pada Materi Jenis-jenis Usaha**

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat kesukaran
3.3	3.3.1 Mengidentifikasi	PG	2	Sedang

Mengidentifikasi peran ekonomi dalam upaya menjejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	jenis-jenis usaha dan hasil usaha ekonomi masyarakat.	PG PG PG PG	4 6 7 8	Sedang Mudah Mudah Sedang
3.3 Menyajikan hasil identifikasi tentang peran ekonomi dalam upaya menjejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.2 Menyajikan hasil identifikasi jenis-jenis usaha dan hasil usaha ekonomi masyarakat.	PG PG PG PG PG	1 3 5 9 10	Sedang Sukar Sukar Mudah Sukar

### c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan untuk menggali dan menganalisis data yang bersifat statis, seperti hasil karya siswa, karya guru, arsip, daftar hadir, lembar kerja siswa dan sejenisnya.

## G. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penerapan model *cooperative learning tipe make a match* terhadap hasil belajar IPS kelas V SD pada materi jenis-jenis usaha dapat dikatakan berhasil jika:

1. Hasil belajar siswa meningkat dan mencapai target yakni 80% siswa tuntas dalam belajar atau mencapai KKM 65.
2. Tingkat aktivitas KBM guru & aktivitas belajar siswa dengan target yang ditentukan sebesar 85%.